

NASKAH PUBLIKASI
ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA KSU SINAR
MENTARI DI KARANGANYAR



KARYA ILMIAH

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

OLEH:

ARUM WIDYASTUTI

NIM B100100260

Program Studi Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca karya ilmiah dengan judul:

“ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA KSU SINAR
MENTARI DI KARANGANYAR”

Yang ditulis oleh:

NAMA : ARUM WIDYASTUTI

NIM : B 100100260

Penanda tangan berpendapat bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

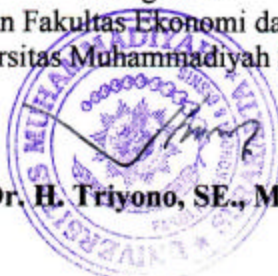
Surakarta, Februari 2013

Pembimbing Utama



Basworo Diby, SE. Msi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE., M.Si

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA KSU SINAR MENTARI DI KARANGANYAR

**Disusun oleh :
ARUM WIDYASTUTI
B100100260**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah studi kelayakan penambahan aktiva tetap layak dilaksanakan atau tidak. Metode yang dilakukan menggunakan data kualitatif dari hasil laporan keuangan tahunan. Hasil dari penelitian pada KSU Sinar Mentari menunjukkan bahwa dengan menggunakan studi penambahan aktiva tetap dapat diketahui tersebut layak dilakukan, tetapi perluasan investasi tidak dapat dilaksanakan karena dihitung dari metode Net Present Value (NPV) dinilai kurang menguntungkan karena hasil NPV bernilai negatif ($NPV < 0$) sebesar Rp. -1.048.743.398. Namun Payback Period menunjukkan bahwa yang dibutuhkan adalah 1 tahun 10 bulan 6 hari, kurang dari kurang dari aktiva tetap 10 tahun. Demikian dengan Dept to Equity diperoleh hasil 15,67% dari modal sendiri.

Kata kunci : penambahan aktiva tetap, studi kelayakan.

A. Pendahuluan

Penambahan aktiva tetap memerlukan penilaian dan perhatian khusus karena dalam hal ini diperlukan dana yang relatif besar dan menyangkut investasi jangka panjang. Hal ini disebabkan karena banyak terdapat investasi dan menambah nasabah yang cenderung meningkat sedangkan jumlah dana yang dihasilkan terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut merencanakan menambah atau membuka cabang baru dan mencari tenaga kerja yang lebih baik. Penambahan aktiva tetap berguna bagi koperasi untuk memenuhi permintaan nasabah yang semakin meningkat, adanya peluang atau kesempatan yang mungkin dapat dicapai, keinginan koperasi untuk meningkatkan laba dan untuk kelangsungan hidup koperasi.

Permasalahan ini adalah bagaimana peranan, manfaat, dan keuntungan study kelayakan dalam usaha penambahan aktiva tetap, sehingga ekspansi atau investasi layak dilaksanakan.

Investasi dalam aktiva tetap pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar dan merupakan salah satu keputusan yang paling kritis bagi keberhasilan perusahaan. Sehingga perlu dikaji apakah studi penambahan aktiva tetap ini layak dilakukan atau tidak.

Perkembangan dunia bisnis yang tidak menentu dan situasi bisnis yang kompetitif menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, baik perusahaan berskala kecil maupun skala besar seperti KSU Sinar Mentari. Penelitian ini dilakukan di koperasi tersebut dikarenakan kondisi koperasi yang harus bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Perusahaan harus mencari sumber-sumber pendanaan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru yang dilakukan perusahaan.

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Umar, 2005; Afandi, 2009).

Dalam kondisi ini penelitian dilakukan di Kabupaten Karanganyar, karena koperasi lahir dan berdiri di daerah lingkungan tersebut. Hal ini memicu para penduduk sekitar memerlukan berbagai kebutuhan yang mengharuskan mereka untuk mendapatkan sumber dana baru. Maka penelitian ini perlu dilakukan dan berjudul “ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA KSU SINAR MENTARI DI KARANGANYAR”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kebijakan investasi aktiva tetap layak dilaksanakan oleh koperasi?
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh dari perluasan investasi?
3. Apakah alternatif penambahan aktiva tetap paling menguntungkan dari alternatif yang lain?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan investasi aktiva tetap layak dilaksanakan oleh koperasi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari perluasan investasi.
3. Untuk mengetahui apakah alternatif itu paling menguntungkan dari alternatif yang lain.

D. Landasan Teori

1. Rasio

Analisis ratio dari suatu perusahaan atau badan usaha adalah apakah perusahaan atau badan usaha tersebut mampu bertahan dan tumbuh (sustainable growth).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Short Term Debt} + \text{Long Term Debt}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

2. Arus Kas

Dana kas yang bersumber dari hasil pendapatan suatu badan usaha atau perusahaan setelah dikurangi dengan biaya input dan operasional.

3. Investasi

Investasi merupakan pengeluaran atau penanaman sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

4. Aktiva Tetap menurut Baridwan (2004:271) yang dimaksud dengan aktiva tetap berwujud adalah “aktiva-aktiva yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal”.

5. Laporan Keuangan

Ringkasan pencatatan atau transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang digunakan dalam analisis ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba/ rugi tahun 2009-2012.

6. Metode Payback Periode (PP)

Metode PP adalah “perhitungan atau penentuan jangka waktu yang diperlukan untuk menutup initial investment dari suatu proyek dengan menggunakan cash inflow yang dihasilkan oleh proyek tersebut”. Suatu investasi layak untuk dilakukan apabila waktu yang dibutuhkan untuk menutup initial investment = umur proyek tersebut.

7. Metode Net Present Value (NPV)

NPV adalah Suatu usulan investasi layak diterima apabila nilai $NPV = 0$ NPV dapat dirumuskan sebagai berikut: $NPV = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi}$

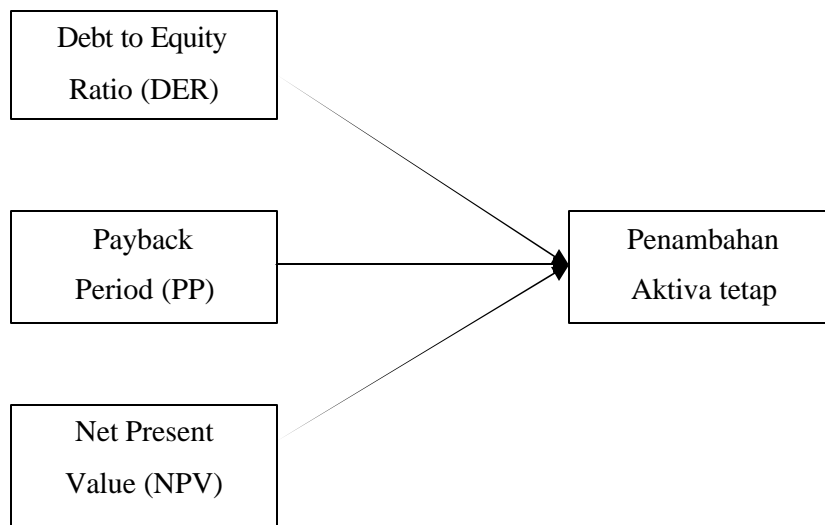
E. Penelitian Terdahulu

Febri Muhammad Rachadian, dkk (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Frais Baru pada CV. XYZ. Ni Luh Putu Mirah Kusuma Dewi dan I Putu Nadya (2012) yang berjudul Studi Kelayakan Investasi Dari Aspek Finansial Untuk Pendirian Naya Salon Denpasar. Silvia Maysaroh, dkk (2012) penelitian dengan judul Penerapan Teknik Capital Budgeting Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (studi kasus pada PT. Pabrik Es Wira Jatim Unit Pabrik Es Kasri Pandaan). Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah mustahim dengan judul Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 dengan Objek penelitian Skripsi ini adalah PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado.

F. Perumusan Hipotesis

1. H1 : Payback Peroid berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap.
2. H2 : Net Present Value berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap.
3. H3 : Dept to Egiuty berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap.
4. H4 : Payback Period, Net Present Value dan Debt To Equity berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap.

G. Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah KSU “Sinar Mentari” kabupaten karanganyar merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan koperasi simpan usaha. Penelitian ini dilakukan di koperasi tersebut dengan alasan bahwa koperasi tersebut tempat peneliti dalam melakukan transaksi penyimpanan uang atau dana.

2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dari hasil perbandingan siklus. Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dikumpulkan untuk memperoleh keterangan

atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data rasio keuangan cashflow alternatif penggantian aktiva tetap dan arus kas. Selain itu diambil dari data kualitatif berupa keterangan, informasi, penjelasan, pendapat, dan tanggapan dari pemilik.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi dari variabel lain.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen .

Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitiannya tidak memerlukan rumusan hipotesis. Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir, 2009:57).

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati analisis penambahan aktiva tetap yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengamatan yang dilakukan pada saat peneliti datang ke koperasi mengamati cara kerja dan menanyakan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam pengumpulan data menentukan neraca, laporan arus kas dan yang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab yang dilakukan untuk mengetahui atau mengukur ketrampilan intelektual, kemampuan dan berbagai laporan yang dimiliki oleh koperasi.

J. Model Analisa Data

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif berguna dalam menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis data berdasarkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan dengan data-data lain.

2. Analisis kuantitatif

Menurut Hermawan (1992) pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memilih dan mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan untuk memudahkan perhitungan dalam penyajian hipotesis.
- b. Coding, yaitu kegiatan memberikan tanda berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban.
- c. Scoring, yaitu kegiatan yang berupa penelitian atau pengaharapan yang berupa angka-angka kuantitatif yang diperlukan dan penghitungan hipotesis.

K. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Pada tahun 2012 diperoleh sisa hasil usaha sebesar Rp. 56.856.602,- di tambah penyisihan bagi hasil atau biaya simpanan anggota dan calon anggota yang telah disisihkan sebesar Rp. 357.547.513,- sehingga jumlah keseluruhan sebesar Rp. 414.404.115,-.

Aktiva tetap dan investasi yang ada di KSU sinar mentari :

- a) Unit Simpan Pinjam
- b) Unit Sensuko (Sentral Kulakan Koperasi)
- c) SPBU
- d) Rumah Sakit Jatipuro
- e) Mentari Auto Care

Mentari atau care yaitu cuci mobil dan motor yang berada di Desa Papahan.

- f) Gedung Rapat Serbaguna

2. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan beberapa analisis dalam menentukan layak atau tidaknya penambahan aktiva tetap. Beberapa analisis yang diperlukan, yaitu :

1. Analisis pengambilan keputusan dengan indikator Net Present Value ini menggunakan indikator-indikator dalam pengambilan keputusan alternatif untuk mengetahui alternatif yang terbaik. Indikatornya ialah Net Present Value dan Dept to Equity Ratio.

Tabel 1.

Dalam tabel ini terdapat laporan permodalan dan usaha, secara rinci ini kami dapat laporkan perkembangan modal.

<u>AKTIVA</u>			PASSIVA		
<u>AKTIVA LANCAR</u>			<u>PASSIVA LANCAR</u>		

Kas dan Bank	Rp.	4.196.967.366	Simpanan lancar	Rp.	10.826.905.311
Persediaan	Rp.	530.476.034	Simpanan keluarga	Rp.	117.960.043
Piutang	Rp.	36.359.158.218	Simpanan berjangka	Rp.	26.783.155.053
Cadangan Piutang	Rp.	(915.781.509)	Hutang dagang	Rp.	239.566.903
Simpanan di Bank Lainnya	Rp.	226.199.500	Hutang PPH 23 dan lainnya	Rp.	48.788.438
Persekot Biaya	Rp.	361.653.000			
Biaya Pra Oprasional	Rp.	26.577.457			
Jumlah	Rp.	40.785.250.066	Jumlah	Rp.	38.016.375.748
<u>INVESATASI</u>			<u>HUT. JK. PANJANG</u>		
SPBU	Rp.	385.600.000	Simp. Pensiun	Rp.	121.085.221
Unit syariah & RS PKU	Rp.	600.000.000	Simpanan hari raya	Rp.	58.575.244
Mentari Auto Care	Rp.	120.000.000	Hutang KUT	Rp.	58.114.468
			Hutang Bank & LPDB	Rp.	4.000.000.000
Jumlah	Rp.	1.105.600.000	Jumlah	Rp.	4.237.774.933
<u>AKTIVA TETAP</u>			<u>MODAL</u>		
Tanah	Rp.	1.685.956.000	Simpanan anggota	Rp.	2.247.004.059
Gedung	Rp.	700.446.700	Cadangan & Pem. Modal	Rp.	353.123.153
Akum. Peny. Gedung	Rp.	(122.458.612)	Modal donasi	Rp.	32.500.000
Kendaraan kantor	Rp.	471.115.000	Shu berjalan	Rp.	56.856.602
Akum. Peny. Kendaraan	Rp.	(53.708.563)			
Inventaris	Rp.	579.470.377			
Akum. Peny. Inv	Rp.	(208.036.473)			
Jumlah	Rp.	3.052.784.429	Jumlah	Rp.	2.689.483.814
<u>JUMLAH AKTIVA</u>	Rp.	44.943.634.495	<u>JUMLAH PASSIVA</u>	Rp.	44.943.643.495

--	--	--	--	--	--

NPV = total arus kas – total investasi

= 56.856.602 – 1.105.600.000

= - 1048743398

Tabel 2.

LAPORAN SISA HASIL USAHA

Periode 31 Desember 2012

<u>PENDAPATAN</u>			
<u>OPRESIONAL</u>			
Jasa pinjaman	Rp	6.676.979.169	
Pend. Administrasi	Rp	232.234.422	
Pend. Senkuko	Rp	198.400.308	
Pend. Lain – lain	Rp	620.711.904	
Pend. Jasa Giro		24.074.976	
Jumlah Pendapatan	Rp		7.752.400.779
<u>BIAYA – BIAYA</u>			
Biaya Simpanan Berjangka	Rp	3.919.374.187	
Jasa simpanan umum	Rp	1.204.623.194	
Jasa simpanan penssiun	Rp	11.089.478	
Jasa simpanan keluarga	Rp	8.560.545	
Jasa simpanan hari raya	Rp	6.885.375	

Jasa simpanan anggota	Rp	225.531.187	
Biaya gaji	Rp	417.995.700	
Biaya administrasi dan umum	Rp	121.748.733	
Biaya operasional	Rp	230.337.900	
Biaya kendaraan	Rp	89.070.620	
Biaya kesejahteraan	Rp	7.650.000	
Biaya fotocopy dan cetakan	Rp	17.509.850	
Biaya listrik, air, dan Telkom	Rp	51.404.258	
Biaya Promosi	Rp	31.655.000	
Biaya Dana social	Rp	33.505.423	
Biaya bunga Bank		200.922.980	
Beban Bunga Induk		765.078.100	
Beban Peng. Piutang		115.000.000	
Beban Peny. Inventaris Kantor		37.988.208	
Biaya Peny. Kendaraan		12.500.000	
Biaya Peny. Gedung		0	
Biaya Fee.		14.900.000	
Biaya Pensyarikatan		46.184.401	
Biaya Lain – Lain		126.029.037	
Jumlah Biaya	Rp		7.695.544.177
SISA HASIL USAHA	Rp		56.856.602

2. Payback Period

Payback Period merupakan jangka waktu pengembalian biaya awal. Semakin cepat pengembaliannya maka alternatif tersebut lebih menarik dibandingkan dengan alternatif lainnya.

Dalam payback period tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c} \quad PP = 1 + \frac{6.676.979.109 - 966.001.080}{7.642.980.129 - 966.001.080}$$

$$1 + \frac{571.097.029}{6.676.979.109}$$

$$= 0,85$$

$$= 1 \text{ tahun lebih } 0,85 \text{ bulan}$$

$$0,85 \times 12 \text{ bulan} = 10,2 \text{ bulan}$$

$$0,2 \times 30 \text{ hari} = 6 \text{ hari}$$

$$\text{Payback period} = 1 \text{ tahun } 10 \text{ bulan } 6 \text{ hari}$$

Tabel 3.

Modal sendiri

(Awal operasional 01 November 1997 modal simpanan

Rp. 16.000.000,-)

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2013
Simp. Anggota	1130602024	2005745122	1946680274	2003075913	2247004059
Cadangan SHU	876041270	746085522	751562352	871069117	353123153
SHU berjalan	663694066	65670172	74250750	56677809	56856602
Modal Donasi	32500000	32500000	32500000	32500000	32500000
Jumlah	2902837360	2849997816	2804993376	2963322839	2689483814

Modal pihak ketiga / hutang

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012
Tab/ Simpanan	25399429590	26485493744	33918545824	37955048176	73907680872
Pinjaman Bank	2617547049	2142283153	2000000000	2000000000	4000000000
Hut Dag. DLL	259029817	309680503	302873965	304689604	346469809
Total Mod. Luar	28276006456	29297457402	35526937192	40259737780	42254150368

Total Asset	28561301750	31787460209	39026413165	43223060619	44943634495
-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

1. Dept To Equity (DER)

Dept to Equity (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{42.254.150.368}{2.689.482.814}$$

$$= 15,71$$

Berdasarkan analisa diatas terhadap laporan keuangan yang ada, dapat disimpulkan bahwa penambahan aktiva tetap sangat menarik. Meskipun dari segi Net Present Value, penambahan investasi belum layak dilakukan sebesar Rp. 1.105.600.000 sebab arus kas yang ada atau laporan sisa usaha lebih kecil dari investasi yang dilakukan sebesar Rp. 56.856.602. Sehingga Net Present value yang di dapat hasilnya minus dari perkiraan, yaitu sebesar - 1.048.743.398. sedangkan Payback Periodnya waktu 1 tahun lebih 10 bulan 6 hari pada KSU sinar mentari. Berikutnya Dept to Equity Rasio (DER) sebesar 15,71 % dapat dibulatkan menjadi 16%, maka hutang dan modal tidak mencukupi untuk melakukan perluasan investasi lagi dan aktiva tetap dapat berjalan. Meskipun Net Present Value investasinya di tolak, dikarenakan DER (Dept to Equity) persen hutang lebih beasr dan asset yang dikekola 84% adalah dari pinjaman dari Bank dan simpanan nasabah.

L. Kesimpulan

Analisis kelayakan penambahan aktiva tetap berhasil dilakukan dengan catatan perluasan investasi perlu dipertimbangkan lagi, sebab penelitian yang di dapat Net Present

Valeunya mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Disamping investasi dari hasil laporan keuangan diatas lebih besar dari laporan sisa usaha atau arus kas bersih. Penambahan aktiva tetap dapat bermanfaat bagi koperasi, karena perusahaan dapat menekan waktu dalam pengembalian awal sehingga produktivitas koperasi meningkat. Koperasi dapat mempertimbangkan lagi perluasan investasi. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. H1 : Payback Period berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap memperoleh nilai kurang dari 10 tahun, 1 tahun 10 bulan 6 hari.
2. H2 : Net Present Value berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap memperoleh nilai – 1048743398 dan tidak layak karena kurang dari 0.
3. H3 : Debt to Equity berpengaruh terhadap penambahan aktiva tetap memperoleh nilai 15,71 % dibulatkan 16%, sehingga tidak layak peresen hutang lebih besar.

M. Saran

Dalam mengambil keputusan, baik keputusan jangka panjang maupun jangka pendek, hendaknya koperasi memperhatikan latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, serta mengadakan penilaian apakah rencana tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan.

N. Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haming, M., dan Basalamah. 2003. *Studi Kelayakan Investasi*. Jakarta: PPM.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryono, Al Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 6*. YKPN : Yogyakarta.

- Haryono, Al Jusup. 2005. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid @ Edisi 6. YKPN : Yogyakarta.
- Maysaroh, silvia, dkk. 2013. Penerapan Teknik Capital Budgeting Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (Studi Kasus PT. Pabrik Es Wira Jatim Unit Pabrik Es Kasri Pandaan). Jurnal Penelitian. Malang. Universitas Brawijaya Malang.
- Muhammad, febri. R. 2013. Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Baru Pada CV. XYZ. Skripsi. Solo. Universitas Sebelas Maret. <http://www.uns.ac.id> (diakses 1 januari 2013).
- Mustahim, Fitrah. 2013. Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 (Studi Kasus PT. Abadi Cabang Manado Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Umum). Skripsi. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado. email: ithamoth@yahoo.com (diakses juni 2013)
- Umar. H. (2005). Studi kelayakan Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono, Agus. 2000. Manajemen Keuangan Edisi 3. BPFE : Yogyakarta.